

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada lembaga Keuangan Syariah BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta yang nama dan alamatnya terdaftar di Direktori Perusahaan Keuangan. Sampel yang digunakan adalah karyawan yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara mengantarkan langsung ke BMT atau mengirim via e-mail. Cara tersebut digunakan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*respon rate*) yang tinggi.

C. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample yang dilakukan adalah secara tidak acak atau *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample menggunakan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sample yang *representative* sesuai

dengan kriteria yang ditentukan. Sample yang digunakan adalah karyawan/Staf kantor (dengan asumsi terkait keuangan) yang sudah lebih dari 3 tahun bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mail survey yaitu dengan cara mengantarkan langsung kuisioner ke beberapa BMT di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu (Hasibuan, 2007:105)

instrumen menggunakan 7 item pertanyaan untuk menentukan kinerja karyawan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin dimana skor terendah (poin 1) menunjukkan bahwa karyawan memiliki kinerja yang buruk dan skor tinggi (poin 5) menunjukkan bahwa karyawan memiliki kinerja yang baik.

2. Variabel Independen

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi. variabel kepemimpinan diadopsi dari kuesioner penelitian Adam (2009) data yang diukur adalah tingkat kualitas komunikasi antara pemimpin dengan bawahan, tinggi rendahnya tingkat kepercayaan yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya dalam bentuk pendelegasian, kemampuan pimpinan dalam merangsang para bawahannya untuk bekerja secara optimal, kemampuan pimpinan dalam merangsang para bawahannya untuk meningkatkan kreatifitas karyawan, dan keteladanan yang diperlihatkan oleh pimpinan pada bawahannya.

b. Penghargaan finansial

Atau bisa disebut kompensasi finansial, adalah penghargaan kepada karyawan secara adil dan layak untuk prestasi kerja dan atas jasa yang telah dikeluarkan terhadap tujuan organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. variabel penghargaan finansial yang diadopsi dari penelitian Apriyani (2013). Data yang diukur adalah penilaian terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan, pandangan karyawan terhadap bonus yang didapat dari perusahaan, penilaian karyawan tentang insentif

yang diterima dari perusahaan, penilaian karyawan terhadap asuransi kesehatan dari perusahaan, pandangan karyawan terhadap tunjangan jabatan dari perusahaan, pandangan karyawan tentang tunjangan rumah dari perusahaan, penilaian karyawan tentang dana pensiun yang ditawarkan perusahaan, dan penilaian karyawan tentang penghargaan yang diberikan oleh perusahaan.

c. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Variabel komitmen organisasi diadopsi dari kuesioner penelitian Gustika (2013). Instrumen menggunakan 7 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert 5 poin. Data yang diukur adalah tentang keterlibatan karyawan terhadap perusahaan, loyalitas karyawan terhadap perusahaan, dan kepedulian karyawan terhadap nasib dan masa depan perusahaan.

d. Sistem pengendalian Akuntansi

Sistem pengendalian akuntansi pada penelitian ini adalah kebijakan serta prosedur-prosedur yang bertujuan untuk menjaga kekayaan dan catatan organisasi. Dimensi yang digunakan dalam variabel sistem pengendalian akuntansi mengenai pengendalian kualitas operasi, pengendalian operasi dengan cara penetapan standar operasi, pemeriksaan intern terhadap keuangan kantor, evaluasi sistematis terhadap kinerja staff senior. Masing-masing

komponen terdiri dari 4 pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1-5 poin

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu hasil analisis data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan lebih informatif.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variable dengan menggunakan instrument kuisioner harus dilakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliabel. Oleh karena itu terlebih dahulu harus dilakukan uji Validitas dan uji Reliabilitas terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur kualitas kuisioner yang digunakan sebagai instrument penelitian, sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *varimax rotation*. Butir pertanyaan relative kurang yang dimasukan kedalam analisis adalah item yang memiliki *factor loading* lebih dari 0,4. Suatu item dikatakan valid jika *factor loading* lebih besar dari 0,4 (Chia, 1995; Ellya dan Yuskar, 2006; dan Ucik, 2008).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah dengan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $>0,6$ (Nunnaly dalam Aulia, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* $>0,05$. Pedoman pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau nilai probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal
- b. Nilai sig atau nilai probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal

2) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini multikolinearitas dilihat dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu factor pertambahan beragam. Jikanilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 maka

tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya jika VIF melebihi 1 maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Auto korelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-watson untuk menguji Autokorelasi. Jika Durbin-Watson berada diantara -2 sampai dengan $+2$, berarti model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data mempunyai varian variabel yang sama (*homogeneity*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejster*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan alasan bahwa variabel independen dalam penelitian ini ada lebih dari satu variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara kinerja karyawan

dengan variabel-variabel independennya. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Penghargaan Finansial

X₃ = Komitmen Organisasi

X₄ = Sistem Pengendalian Intern

β = Koefisien Regresi

ε = Standart Error

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi (Adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Rahmawati, 2010). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan menunjukkan bahwa model estimasi semakin tepat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

6. Uji Nilai F

Uji nilai F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ atau alpha maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka hipotesis ditolak.

7. Uji nilai t

Uji nilai t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individu dalam menerangkan variasi variable dependen. (Ghozali, 2009 dalam Nuratama, 2011). Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ dan koefisien regresi searah